

## ABSTRAK

Buala Jefriana Waruwu: *Perbedaan Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Divisions (STAD) dengan Model Pembelajaran Ekspositori Terhadap Hasil Belajar Pekerjaan Dasar Teknologi Otomotif Pada Siswa Kelas X SMK Swasta PAB I Helvetia*. Skripsi. Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan. 2015

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar kompetensi PDTO siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan siswa yang diajar dengan model pembelajaran ekspositori pada siswa kelas X program keahlian teknik kendaraan ringan SMK Swasta PAB I Helvetia.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu. Teknik pengumpulan data dijamin dengan menggunakan test objektif. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X program keahlian teknik kendaraan ringan SMK Swasta PAB I Helvetia tahun ajaran 2014/2015. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas X program keahlian teknik kendaraan ringan SMK Swasta PAB I Helvetia Medan yang terdiri dari 4 kelas yang berjumlah 125 orang. Sampel penelitian terdiri dari 2 kelas yang merupakan bagian dari populasi dan dipilih secara acak. Kelas yang dipilih menjadi sampel penelitian ini adalah kelas X TKR I dengan jumlah 30 siswa dan kelas TKR II dengan jumlah 31 siswa. Kelas X TKR I diterapkan model pembelajaran STAD (kelas eksperimen) sedangkan X TKR 2 diterapkan model pembelajaran Ekspositori (kelas kontrol).

Pengujian normalitas data digunakan uji Liliefors pada taraf kepercayaan ( $\alpha$ ) sebesar 0,05. Pada model pembelajaran STAD diperoleh  $L_{hitung} = 0,0890$  dan  $L_{tabel} = 0,161$ , maka diperoleh  $L_{hitung(0,0890)} < L_{tabel(0,161)}$  pada kategori normal, dan pada model pembelajaran ekspositori  $L_{hitung} = 0,0783$  dan  $L_{tabel} = 0,161$  maka diperoleh  $L_{hitung(0,0783)} < L_{tabel(0,161)}$  pada kategori normal. Untuk menguji homogenitas antara dua kelas yang menjadi sampel dalam penelitian ini digunakan uji barlett pada taraf kepercayaan ( $\alpha$ ) 0,05 diperoleh  $f_{hitung} = 1,004$  dan  $f_{tabel} = 1,881$ , maka  $f_{hitung(1,004)} < f_{tabel(1,881)}$  dan disimpulkan bahwa varians sampel adalah homogen. Digunakan uji-t pada taraf kepercayaan  $\alpha = 0,05$  untuk menguji hipotesis penelitian diperoleh,  $t_{hitung} = 2,973$  dan  $t_{tabel} = 1,671$ . Sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan diambil kesimpulan bahwa hasil belajar PDTO siswa yang diajar dengan strategi Pembelajaran STAD lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang diajar dengan pembelajaran Ekspositori. Dengan hasil rata-rata kelas eksperimen = 84,67 dan kelas kontrol = 77,93.

Kata kunci: Student Teams Achievement Divisions (STAD), Ekspositori, Model Pembelajaran



## ABSTRACT

Buala Jefriana Waruwu: *The Difference In The Effect Of The Applications Of Student Teams Achievement Divisions (STAD) Learning Model to Expository learning model On Learning Outcomes Of The Basic Work Of Automotive Technology in Class X PAB private SMK 1 Helvetia*. Scription. Faculty of engineering State University of Medan. 2015

This study aims to determine the differences in learning outcomes of students who are taught PDTO competence with cooperative type STAD learning model to syudents who are taught by expository learning models on students class X light vehicle engineering program of PAB private SMK 1 Helvetia.

The method used in this research is quasi experimental research. Captured data collection techniques using an objective test. This research was conducted in class X light vehicle engineering program of PAB private SMK 1 Helvetia 2014/2015 school year. The population of this research is class X light vehicle engineering program of PAB private SMK 1 Helvetia consisting of 4 classes which amounts to 125 people. The research sample consisted of 2 classes that are part of the population and randomly selected. Class selected as the sample of this research is X class TKR I with the number 30 student and X class TKR II with the number 31 student. X class TKR I appllied learning model STAD (experiment class) whereas X class TKR 2 appllied expository learning model (control class).

Testing the normality of the data using Liliefors test at the level of confidence ( $\alpha$ ) 0,05. On STAD learning model is obtained  $L_{hitung} = 0,0890$  and  $L_{tabel} = 0,161$ , than obtained  $L_{hitung(0,0890)} < L_{tabel(0,161)}$  at normal catagory, and at ekspositori learnig model  $L_{hitung} = 0,0783$  and  $L_{tabel} = 0,161$  than obtained  $L_{hitung(0,0783)} < L_{tabel(0,161)}$  at normal catagory. For testing homogeneity of two class which become sample of this research used barlett test at the level confidence ( $\alpha$ ) 0,05 than obtained  $f_{hitung} = 1,004$  and  $f_{tabel} = 1,881$ , than  $f_{hitung(1,004)} < f_{tabel(1,881)}$  and concluded that sample varian is homogen. Used t-test at the level confidence  $\alpha = 0,05$  for testing research hypothesis, than obtained  $t_{hitung} = 2,973$  and  $t_{tabel} = 1,671$ . So that  $t_{hitung} > t_{tabel}$  and conclude that student learnig outcomes of PDTO who are taught with STAD learning model higher than student learnig outcomes who are taught with Expository learnig model. With and average mean of experiment class = 84,67 and control class = 77,93.

Key Words : Student Teams Achievement Divisions (STAD), Expository, Learning Model